

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus

1. Tinjauan Sejarah MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus

Berdirinya Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus di Honggosoco ini, merupakan program pengembangan sekolah/ madrasah di lingkungan yayasan Hasyim Asy'ari Kudus. Yayasan ini telah memiliki 7 sekolah dan madrasah yaitu:

1. SMP NU Hasyim Asy'ari di Nganguk Wali, kecamatan Kota
2. SMA NU Hasyim Asy'ari di Mlati Kidul, kecamatan Kota
3. MTs dan MA NU Hasyim Asy'ari 1 di Sunggingan
4. MTs, MA dan SMK NU Hasyim Asy'ari 2 di Karang Malang
5. MTs NU Hasyim Asy'ari 3 dan kini tambah lagi MA NU Hasyim Asy'ari 3 ditempat yang sama
6. SMK NU Hasyim Asy'ari 1 di Mlati Kidul kecamatan Kota

Dalam sejarah berdirinya, Madrasah Aliyah NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus Honggosoco telah dimulai pada Tahun Pelajaran 2001-2002. Pengumuman pendaftaran siswa baru ditandatangani oleh pengurus madrasah bapak Drs. Ahmad Sururi. Sudah ada beberapa calon siswa yang mendaftar, tetapi karena pihak pengurus belum siap tenaga operasionalnya, maka pendaftaran digagalkan.¹

Demikian pula pada tahun pelajaran 2002-2003 pengumuman pendaftaran siswa baru dibuka. Namun lagi-lagi pengurus belum siap tenaga operasionalnya. Sehingga pada Senin Pahing, 20 April 2003 diputuskan pendirian MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus tidak dilanjutkan.

Putusan ini menjadikan pemicu bagi Drs. Cipto hadi Saputra sebagai Seksi pendidikan pada kepengurusan madrasah tersebut untuk menghidupkan kembali semangat mendirikan Madrasah Aliyah. Dengan

¹ Data sumber dari hasil wawancara kepada Ibu Hj. Zerotun, S.Ag, Kepala Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, dikutip tanggal 09-04-17, pukul 11.00 WIB.

niat dan *Bismillahirrohmanirrahim* mendirikan MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus di Honggosoco. Maka pada tanggal 25 Mei 2003 memberanikan diri di hadapan pengurus untuk melanjutkan berdirinya Madrasah Aliyah

Alhamdulillah, tahun pelajaran 2003-2004 dengan dibantu para guru MTs, diantaranya bapak Drs. Slamet Rahardjo, ibu Ida Wahyuni, S.Ag, bapak M. Rokhim, S.Ag, maka pada pendaftaran pertama kali mendapatkan 33 siswa. Kini madrasah ini telah terdaftar pada Departemen Agama pada tanggal 1 Agustus 2004 dengan SK. Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Tengah No: kw.11.4/PP.03.2/1827/2004 dan nomor Piagam D/KW/MA/454/2004 serta nomor statistic madrasah (NSM) 312.33.19.06454.²

2. Letak Geografis

Secara geografis, MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus berlokasi di desa Honggosoco salah satu wilayah kecamatan Jekulo Kudus, yang mempunyai letak yang sangat strategis untuk proses belajar, hal tersebut dikarenakan dekat dengan jalan raya. Akses jalan menuju sekolah dapat dilalui kendaraan seperti sepeda onthel, sepeda motor, bahkan mobil. Lokasi madrasah dekat dengan jalan aspal yang biasanya untuk jalan alternatif lalu lintas mobil-mobil, serta truk-truk pengangkut barang. Ditinjau dari lingkungannya, MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus ini berada di tengah perkampungan yang di sekelilingnya berbatasan langsung dengan rumah-rumah penduduk.

Akses jalan yang mendukung dan lokasi yang berada dekat dengan perkampungan penduduk, MA NU Hasyim Asya'ari 3 Kudus sangat tepat untuk proses pembelajaran. Pembelajaran dengan mata pelajaran di dalam kelas dan pembelajaran sosial dengan masyarakat sekitar madrasah.

²Data sumber dari hasil wawancara kepada Ibu Hj. Zerotun, S.Ag, Kepala Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, dikutip tanggal 09-04-17, pukul 11.00 WIB.

3. Profil Madrasah

I. a. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus
2. NSM : 312.33.19.06454
3. Alamat : Jl. Kebun Jeruk No. 35
Desa Honggosoco, Jekulo Kudus
4. No Telephon : (0291) 4253303
5. E-mail : manu_hasyimasyari03_honggosoco@yahoo.co.id
6. Jenjang Akreditasi : A
7. Tahun Pendirian : 2001
8. Tahun Beroperasi : 2003
9. Status : Swasta
10. Waktu Belajar : Pagi

b. Kepala Madrasah

1. Nama Lengkap : Hj. Zarotun, S.Ag.
2. NIP : -
3. Alamat Rumah : Jl. Kudus-Dawe, Ds. Honggosoco
Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus
4. Pendidikan terakhir : Strata 1

II. Data Sarana dan Prasarana

a. Data tanah dan bangunan

1. Jumlah tanah yang dimiliki : 1872 m²
2. Jumlah tanah yang bersertifikat : 1872 m²
3. Luas bangunan : 1485 m²

b. Data Bangunan

Tabel 4.1
Data Bangunan

No	JENIS BANGUNAN	BANYAKNYA		
		Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	R. Kepala Madrasah	1 Lokal	Baik	Satu ruang dengan TU
2.	R. Tata Usaha	1 Lokal	Baik	s.d.a
3.	R. Guru	1 Lokal	Baik	
4.	R. Kelas	10 Lokal	Baik	
5.	R. Perpustakaan	1 Lokal	Baik	
6.	R. Laboratorium Komputer	1 Lokal	Baik	
7.	R. Laboratorium IPA	1 Lokal	Baik	
8.	R. Laboratorium Bahasa	1 Lokal	Baik	Bersama MI
9.	R. Koperasi	1 Lokal	Baik	Bersama MTs
10.	R. Garasi	1 Lokal	Baik	
11.	R. Musholla	1 Lokal	Baik	
12.	R. Gudang	1 Lokal	Baik	
13.	R. UKS	1 Lokal	Baik	
14.	R. Penjaga	-	-	
15.	R. MCK	1 Lokal	Baik	
	R. BK	1 Lokal	Baik	

c. Data Buku

Tabel 4.2
Data Buku

NO	NAMA BUKU	JUMLAH BUKU
1.	Qur'an Hadis	8
2.	Fiqih	100
3.	Aqidah Akhlak	80
4.	PPKn/PKn	150
5.	Bahasa dan Sastra Indonesia	150
6.	Sejarah Nasional & Umum	150
7.	Bahasa Arab	100
8.	Bahasa Inggris	150
9.	Penjaskes	40
10.	Matematika	150
11.	Fisika	30
12.	Biologi	30
13.	Kimia	30
14.	Ekonomi	150
15.	Akutansi	20
16.	Sosiologi	150
17.	Geografi	150
18.	Pendidikan Seni	13
19.	Sejarah Budaya	13
20.	Tata Negara	-
21.	Antropologi	-
22.	Komputer	30
23.	Kitab Salaf	100
24.	Lain-lain	400
JUMLAH		2194

III. Data Pegawai

a. Data Pendidik

Tabel 4.3
Data Pendidik

No	Nama	L/ P	Jabatan	Pendi dikan	Mapel	TMT
1	Hj. Zarotun , S.Ag	P	KEPALA MADRASAH	S1	Aqidah Akhlak	01/07/2015
2	Muhamad Arifin , S.Pd.I	L	WAKA KURIKULUM	S1	Fiqih	21/07/2003
3	Sunarto, M.Pd.I	L	WAKA KESISWAAN	S2	Al Qur'an Hadist	15/11/2004
4	Muhammad Sholihin , S.Pd.I	L	WAKA SARPRAS	S1	Bahasa Arab	13/07/2013
5	Ana Fitriani , S.Pd.I	P	WAKA HUMAS/WALI KELAS X 1	S1	Sejarah	16/07/2004
6	Sholikhatun , S.Pd.	P	WALI KELAS XII IPS 1/BK	S1	Bahasa Inggris	01/01/2008
7	Yayuk Sri Rahayu , S.E	P	WALI KELAS XI IPS 1/KA LAB BAHASA	S1	Ekono mi	21/07/2003
8	Abdul Sahal Mahfudz, ST	L		S1	Penjask es	16/07/2007
9	Hj. Ida Wahyuni, S.Ag., M.Pd.I	P		S2	Aqidah Akhlak	21/07/2003
10	K.H. Ahmad Syafi`i	L		PONP ES	Praktek Ibadah	21/07/2003
11	Muhamad Rokhim , S.Ag	L		S1	SKI	21/07/2003

12	Titik Ariyani , S.Ag	P	WALI KELAS XI IPS 3/BENDAHAR A	S1	Sosiolo gi	16/07/2004
13	K. Maslikhan , S.Pd.I	L		S1	Tartilul Qur'an	21/07/2003
14	Noor Faizah , S.Pd	P	BENDAHARA BOS/WALI KELAS XII IPS 2	S1	Ekono mi	16/07/2007
15	Fatkhan Ali Imron , S.Pd.I, S.Pd	L		S1	Penjask es	29/07/2007
16	Rubiyati, S.Pd.I, S.Pd	P		S1	PKn	01/08/2006
17	Ulin Nuha, S.Pd.I	L		S1	Ilmu Adab	12/07/2012
18	Mohamad Badawi , S.Pd	L		S1	Matem atika	21/07/2003
19	Eko Susanto, S.Si	L	WALI KELAS XI IPS 2	S1	Fisika	12/07/2012
20	Ervin Widyastuti, S.Pd	P	WALI KELAS XI IPA	S1	Biologi	13/07/2013
21	Nur Hidayati, S.Pd	P	WALI KELAS XII IPA	S1	Kimia	10/12/2013
22	Nurul Izah, S.Pd	P	WALI KELAS X 3	S1	Matem atika	01/7/2016
23	Lintang Kironoratri, S.Pd	P	TENAGA PERPUSTAKA AN	S1	Bahasa Indones ia	01/7/2016
24	Miftakhurozaq, S.Ag	L	KA. LAB KOMPUTER	S1	SKI	01/7/2016

25	Nurma Aini, S.Pd	P	WALI KELAS X 2	S1	Bahasa Inggris	01/8/2015
----	---------------------	---	-------------------	----	-------------------	-----------

b. Data Pegawai Administrasi

Tabel 4.4

Data Pegawai Administrasi

No	Nama	L /P	Jabatan	TMT
01	Muhammad Hatim Alwan	L	KA TU	01/07/2015
02	Siti Badriyah	P	TU/ BENDAHARA 2	01/07/2015

IV. Data Kesiswaan

Tabel 4.5

Data siswa TP. 2016/2017

Kelas	Jml Kelas	Jml Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki laki	Perempuan
X	3	91	37	54
XI	4	113	45	68
XII	3	72	26	46
Jumlah	10	276	108	168

4. Visi, Misi Dan Tujuan

a. Visi

Unggul dalam prestasi, luhur dalam berbudi, dan ikhlas dalam mengabdikan.

Indikator Visi:

- 1) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

- 2) Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak yang luhur/mulia.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang memiliki sifat tanpa pamrih ikhlas dalam beribadah dan atau amal sholih.
- 5) Terwujudnya peserta didik yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- 6) Terwujudnya peserta didik yang mampu mempraktikkan dan atau mengamalkan ajaran-ajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.

b. Misi

- 1) Mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta beriman dan mengikuti sunnah Rosullulloh Muhammad SAW.
- 2) Mengantarkan peserta didik berakhlak karimah, berkepribadian jujur, dan ikhlas tanpa pamrih.
- 3) Mewujudkan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan berakhlak karimah.
- 2) Mempersiapkan peserta didik terampil berpikir, berdzikir, dan beramal sholih.
- 3) Mempersiapkan peserta didik tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi GLOBAL dan seni budaya serta keterampilan (*Life skills*).
- 4) Mempersiapkan peserta didik mengembangkan potensi akademik dan bakat/kecerdasan intelektual yang dimiliki

untuk kepentingan peserta didik, lingkungannya, daerahnya, serta kepentingan nasional.

- 5) Mempersiapkan peserta didik belajar sepanjang hayat (*life long education*), menyeluruh, berkesinambungan, serta tanggap dinamika perkembangan global.
- 6) Mengoptimalkan penggunaan sarana prasana pendidikan dimiliki dalam rangka mencapai tujuan pendidikan madrasah.

5. Data kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus

Tabel 4.6
Data kelas XI

No	Induk	Nama	L/P	kelas
1	151601 1005	DANI MOH SETIAWAN	L	XI IPA
2	151601 1008	ERFIN MUHAYAROH	P	XI IPA
3	151601 1016	LUTFIANA AULIA RIZKI	P	XI IPA
4	151601 1019	MUHAMMAD AMAR MA'RUF	L	XI IPA
5	151601 1037	SITI ULFAH KHUMALA SARI	P	XI IPA
6	151601 1049	FITRIYATUN NISA'	P	XI IPA
7	151601 1053	KARUNIA ALIM AL AMINI	P	XI IPA
8	151601 1054	KHALIMATUS SA'DIYAH	P	XI IPA
9	151601 1055	LAILATUL KHOIRUN NI'MAH	P	XI IPA
10	151601 1057	MAHMUD RIFAI	L	XI IPA
11	151601 1069	NOVI DWI LISTIANI	P	XI IPA
12	151601 1078	YUSUF ARI FITRIYANSYAH	L	XI IPA
13	151601 1085	DEDI RIYANTO	L	XI IPA
14	151601 1087	ELIZA AL MU'ZYACH	P	XI IPA
15	151601 1088	ELYA ROSYIDAH	P	XI IPA
16	151601 1091	IMANATUS SA'ADAH	P	XI IPA
17	151601 1092	INAYATUR ROHMANIYAH	P	XI IPA

18	151601 1095	MOH MANSYUR SIROJ	L	XI IPA
19	151601 1099	MUHAMMAD MUSTAQIM	L	XI IPA
20	151601 1108	SA'DULLAH	L	XI IPA
21	151601 1002	AHMAD NOR RIDWAN	L	XI IPS 1
22	151601 1003	ALIFVIA NOOR AINI YAHYA	P	XI IPS 1
23	151601 1004	BAGUS INDRA DARUS SALLAM	L	XI IPS 1
24	151601 1006	DESY NAWANGSARI	P	XI IPS 1
25	151601 1007	DEWI MULIA ANJANI	P	XI IPS 1
26	151601 1009	FARIHATUL MASFUFAH	P	XI IPS 1
27	151601 1010	FATWA FAIREZI	L	XI IPS 1
28	151601 1011	HANIK MUFIDAH	P	XI IPS 1
29	151601 1012	HERU DARMAWAN	L	XI IPS 1
30	151601 1013	IKA NUR ANASTASYIA	P	XI IPS 1
31	151601 1014	ILMA NILAL MUNA	P	XI IPS 1
32	151601 1015	LATIFATUS SAADAH	P	XI IPS 1
33	151601 1017	M. AGUS RIYANTO	L	XI IPS 1
34	151601 1018	MOHAMMAD MISBAKHUSSURUR	L	XI IPS 1
35	151601 1020	MUHAMMAD ARIF ABDUL LATIF	L	XI IPS 1
36	151601 1027	MYA PRATIWI	P	XI IPS 1
37	151601 1028	NAILIS SA'ADAH	P	XI IPS 1
38	151601 1021	MUHAMMAD FANI FADHOLI	L	XI IPS 1
39	151601 1022	MUHAMMAD IQBAL FAHMI	L	XI IPS 1
40	151601 1023	MUHAMMAD KHABIBUL IMAM	L	XI IPS 1
41	151601 1029	NOR NOVIANASARI	P	XI IPS 1
42	151601 1030	NURUL APRILIA	P	XI IPS 1
43	151601 1031	SINDY BERLIAN TAMARA	P	XI IPS 1
44	151601 1032	SITI KHOROTUNASIKHA	P	XI IPS 1
45	151601 1033	SITI LIANA NURUN NISA'	P	XI IPS 1
46	151601 1034	SITI NOR ASIYAH	P	XI IPS 1
47	151601 1064	MUHAMMAD FAIZ ANDRIYAN	L	XI IPS 1
48	151601 1035	SITI NOR ISNAINI	P	XI IPS 1
49	151601 1036	SITI TRISNAWATI	P	XI IPS 1

50	151601 1038	SUSILOWATI	P	XI IPS 1
51	151601 1041	ANGGI NUR FIANA FHATMA	P	XI IPS 2
52	151601 1042	ANIK EKA WIJAYANTI	P	XI IPS 2
53	151601 1043	ANZELI MAULIDA	P	XI IPS 2
54	151601 1048	FATKHUR ROCHMAN	L	XI IPS 2
55	151601 1050	HELMI ALFIAN	L	XI IPS 2
56	151601 1051	HERI HARYADI	L	XI IPS 2
57	151601 1044	DIANA WULAN SARI	P	XI IPS 2
58	151601 1045	DWI SITI FATIMAH	P	XI IPS 2
59	151601 1046	EKA NAIMATUNIKMAH	P	XI IPS 2
60	151601 1047	EVA LIANA SARI	P	XI IPS 2
61	151601 1052	ISWATUN	P	XI IPS 2
62	151601 1056	M. ALDY ALFIANTO	L	XI IPS 2
63	151601 1058	MEILA SULISTIANI	P	XI IPS 2
64	151601 1059	MIA KARUNIA	P	XI IPS 2
65	151601 1060	M. CHOIRUL UMAM	L	XI IPS 2
66	151601 1061	M. ROMADLON	L	XI IPS 2
67	151601 1062	M. IRFAN	L	XI IPS 2
68	151601 1068	NOOR KHOLIFAH	P	XI IPS 2
69	151601 1070	NOVITA SARI	P	XI IPS 2
70	151601 1071	SITI FATMAWATI	P	XI IPS 2
71	151601 1072	SITI ILO AYU LESTARI	P	XI IPS 2
72	151601 1063	MUHAMMAD BUDI PRASTYO	L	XI IPS 2
73	151601 1024	MUHAMMAD NUR AUFA SIDIQ	L	XI IPS 2
74	151601 1025	MUHAMMAD NURUDDIN	L	XI IPS 2
75	151601 1026	MUHAMMAD ULIN NUHA	L	XI IPS 2
76	151601 1073	SITI MU'ALIFAH	P	XI IPS 2
77	151601 1074	SITI SUNDARI	P	XI IPS 2
78	151601 1075	SRI LESTARI	P	XI IPS 2
79	151601 1076	TEDI AGUS CAHYONO	L	XI IPS 2
80	151601 1077	TIKA ARIYANA	P	XI IPS 2
81	151601 1079	WAHYUDIN SUSANTO	L	XI IPS 2
82	151601 1061	MOHAMAD FAIZ ALFATIH	L	XI IPS 3

83	151601	1065	MUHAMMAD KHOIRUROZAQ	L	XI IPS 3
84	151601	1083	AWWALIATUS SA'ADAH	P	XI IPS 3
85	151601	1084	AYU LESTARI	P	XI IPS 3
86	151601	1086	DIYAH NOVITA SARI	P	XI IPS 3
87	151601	1079	ADI PRADANA APRILYANTO	L	XI IPS 3
88	151601	1081	AHMAD WIDODO	L	XI IPS 3
89	151601	1082	AKHDALI SANJALI	L	XI IPS 3
90	151601	1089	FITRIANA WAHYUNING ASTUTI	P	XI IPS 3
91	151601	1090	IDA FIAN DANIYANI	P	XI IPS 3
92	151601	1093	LAYYINATUL MAWADDAH	P	XI IPS 3
93	151601	1094	M. ALIL ALBAB	L	XI IPS 3
94	151601	1096	MUHAMAD ANNUR ROQIB	L	XI IPS 3
95	151601	1097	MUHAMMAD FADHOLI	L	XI IPS 3
96	151601	1103	MUSMAINAH	P	XI IPS 3
97	151601	1104	NURIS SYOROYYA ULFA	P	XI IPS 3
98	151601	1105	PUJI RAHAYU	P	XI IPS 3
99	151601	1106	RINA FIBRIYANTI ANJA PUTRI	P	XI IPS 3
100	151601	1107	ROHMATINAL ULYA	P	XI IPS 3
101	151601	1098	MUHAMMAD KHIRZUL AIZAM	L	XI IPS 3
102	151601	1100	MUHAMMAD NUR KHOTIB	L	XI IPS 3
103	151601	1102	MUKHAMAD SYIHABUDDIN	L	XI IPS 3
104	151601	1109	SETYAWATI	P	XI IPS 3
105	151601	1110	SITI INA SAFITRI	P	XI IPS 3
106	151601	1111	SITI NOOR LAILATUL IZZATI	P	XI IPS 3
107	151601	1112	SITI SUMIATI	P	XI IPS 3
108	151601	1113	SOFIA AGUS RAHMAYANTI	P	XI IPS 3
109	151601	1115	WANDA HAMIDAH	P	XI IPS 3
110	151601	1116	ZIADATUL KHAQ	P	XI IPS 3
111	151601	1117	MUHAMMMAD ABDUL MALIK	L	XI IPS 3
112	151601	1118	MUHAMMAD ROZIQIN	L	XI IPS 3
113	151601	1217	ANGGA SAPUTRA	L	XI IPS 3

6. Prestasi siswa MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus

a. Prestasi Kelulusan Siswa

Tabel 4.7

Prestasi Kelulusan Siswa

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA			LULUS			TIDAK LULUS			PRE SENTASI
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	
1	2003/2004	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	2004/2005	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	2005/2006	4	26	30	4	17	21	-	9	9	70%
4	2006/2007	10	31	41	8	29	37	2	2	4	90,24%
5	2007/2008	18	39	57	18	37	55	-	2	2	96,49%
6	2008/2009	20	43	63	20	43	63	-	-	-	100%
7	2009/2010	31	55	86	31	55	86	-	-	-	100%
8	2010 /2011	36	51	87	36	51	87	-	-	-	100%
9	2011/2012	20	57	77	20	57	77	-	-	-	100%
10	2012 /2013	45	70	115	45	70	115	-	-	-	100%
11	2013/2014	26	60	86	26	60	86	-	-	-	100%
12	2014/2015	36	46	82	36	46	82	-	-	-	100%
13	2015/2016	43	60	103	43	60	103	-	-	-	100%

b. Daftar Prestasi Non Akademik

Tabel 4.8

Daftar Prestasi Non Akademik

No.	Tahun	Nama	Jenis	Tingkat	Rangking
1	2004	Siti Subiyati, dkk	Porseni IPNU-IPPNU (baki lamaran)	Kec. Jekulo	III
2	2005	Neily Hidayah, dkk	Let nuklir batan pusat	Kab. Kudus	Favorit
3	2007	Fitri Nikmatul, dkk	Lomba k-3 PKS Polres Kudus	Kab. Kudus	III
4	2008	Siti Maslikhah, dkk	Lomba Pidato Bahasa Indonesia	Kab. Kudus	Harapan II
5	2008	Roudhotul Lu'lu'a, dkk	Porseni IPNU- IPPNU (olympiade)	Kec. Jekulo	II
6	2008	Tim bola volly putra	Porseni IPNU-IPPNU	Kec. Jekulo	I
7	2008	Zaim Chofianida	Porseni	Kec.	I

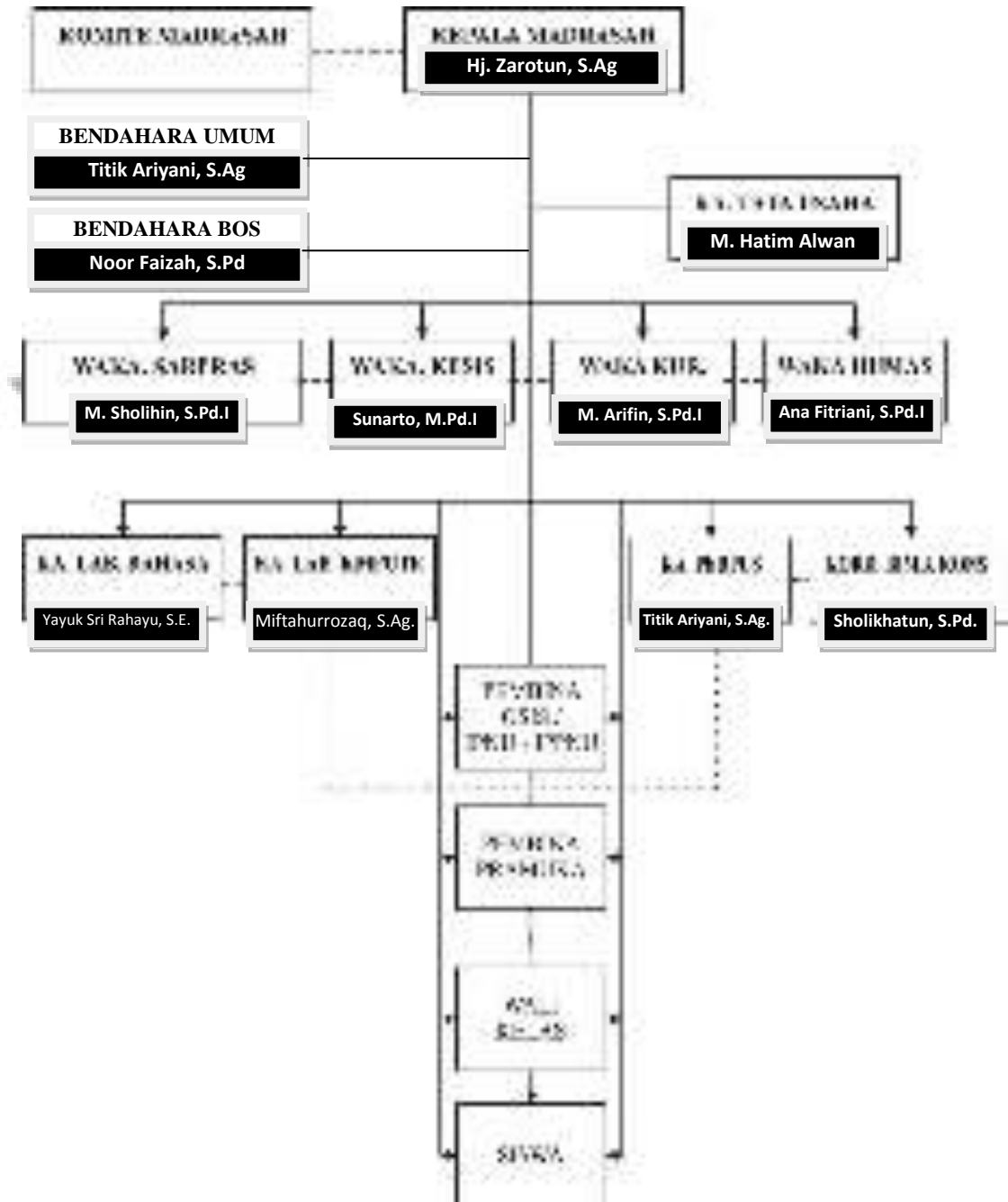
				Jekulo	
8	2008	Tim Baki Lamaran	Porseni IPNU-IPPNU (Baki lamaran)	Kec. Jekulo	II
9	2009	Liyun Sari	Porseni IPNU-IPPNU (Pidato Bahasa Inggris SMA/MA)	Kec. Jekulo	III
10	2009	Tim Pramuka	LP Ma'arif Kudus (masakan khas Kudus)	Kab. Kudus	I
11	2010	M. Umar Faruq	Porseni IPNU-IPPNU (Pidato Bahasa Inggris SMA/MA)	Kec. Jekulo	I
12	2012	Ginangjar Isnanto	LP Ma'arif Kudus (Lari)	Kab. Kudus	I
13	2012	Tim bola volly putri	LP Ma'arif Kudus (Volly SMA/MA)	Kab. Kudus	III
14	2012	Tim bola volly putra	LP Ma'arif Kudus (Volly SMA/MA)	Kab. Kudus	III
15	2012	Junaidi Prabowo	LP Ma'arif Kudus (Pencak silat SMA/MA)	Kab. Kudus	III
16	2012	Ginangjar Isnanto	POPDA KUDUS (Lari 800 m Putra)	Kab. Kudus	III
17	2012	Sukma Novella	UMK (LKTI)	Karisidenan Pati	Harapan III
18	2012	Siti Aminah	PORSEMA (pencak silat)	Jateng	III
19	2012	Father Rosikin, dkk	KSR STAIN Kudus (madding)	Kab. Kudus	III
20	2013	Yulisulistiyorini	AKSIOMA KUDUS (atletik lari 100 m Putri)	Kab. Kudus	II
21	2013	Rika Ulfatul Faza	AKSIOMA KUDUS (atletik lari 400 m Putri)	Kab. Kudus	III
22	2013	Siti Husnul Fauziah	STAIN Kudus (LKTI)	Jawa Tengah	Harapan II
23	2013	Tutik Alawiyah	AKSIOMA KUDUS (Olimpiade Kimia)	Kab. Kudus	Harapan II
24	2013	M. Ahsin Qomarudin	AKSIOMA KUDUS (Pidato Bhs Inggris)	Kab. Kudus	Harapan II
25	2013	Siti Husnul Fauziah	AKSIOMA KUDUS (olimpiade MTK)	Kab. Kudus	III
26	2013	Khusnul Khotimah, dkk	IAIN WALISONGO SEMARANG (LKTI)	Jawa Tengah	III
27	2013	Shofia Lana	IAIN WALISONGO	Jawa	Harapan I

		Fauziah, dkk	SEMARANG (LKTI)	Tengah	
28	2014	Rika Ulfatul Faza	KEJURDA II PAGAR NUSA (Pencak Silat)	Jateng dan DIY	I
29	2014	Dwi Wula Aprilianti, dkk	Universitas Muhammadiyah Surakarta (LKTI)	Jawa Tengah	III
30	2014	Yuli Sulistiya Rini	POPDA KUDUS (Lompat Jauh)	Kab. Kudus	1
31	2014	M. Balia	POPDA KUDUS (Lempar Lembing)	Kab. Kudus	III
32	2014	Yuli Sulistiya Rini	PASI (Lempar Lembing)	Kab. Kudus	III
33	2014	M. Balia	PASI (Lempar Lembing)	Kab. Kudus	II
34	2014	Aprilia Mulyani Intan	PORSENI (MTQ)	Kab. Kudus	II
35	2014	Drs. H. Cipto Hadi Saputra, M.Pd.I	Seleksi Kepala sekolah SMA/MA berprestasi	Kab. Kudus	III
36	2014	Drs. H. Cipto Hadi Saputra, M.Pd.I	Kompetensi Guru, Kepala dan Pengawas Madrasah berprestasi	Provinsi Jawa Tengah	
37	2014	Nurul Khoiriyah	Lomba Orasi Wawasan Kebangsaan	Kab. Kudus	II
38	2014	Nurul Khoiriyah	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) UMS	Provinsi Jawa Tengah	III
39	2014	Dwi Wulan Apriliyanti	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI)	Provinsi Jawa Tengah	III
40	2014	Aprilia Mulyani Intan Khasanah	Lomba MTQ Putri Porseni 2014 P.C IPNU dan IPPNU	Kab. Kudus	III
41	2014	Ricka Ulfatul Faza	Lomba Pencak Silat NU Pagar Nusa	Tingkat Jawa Tengah dan DIY	I

c. Striktur organisasi MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus³

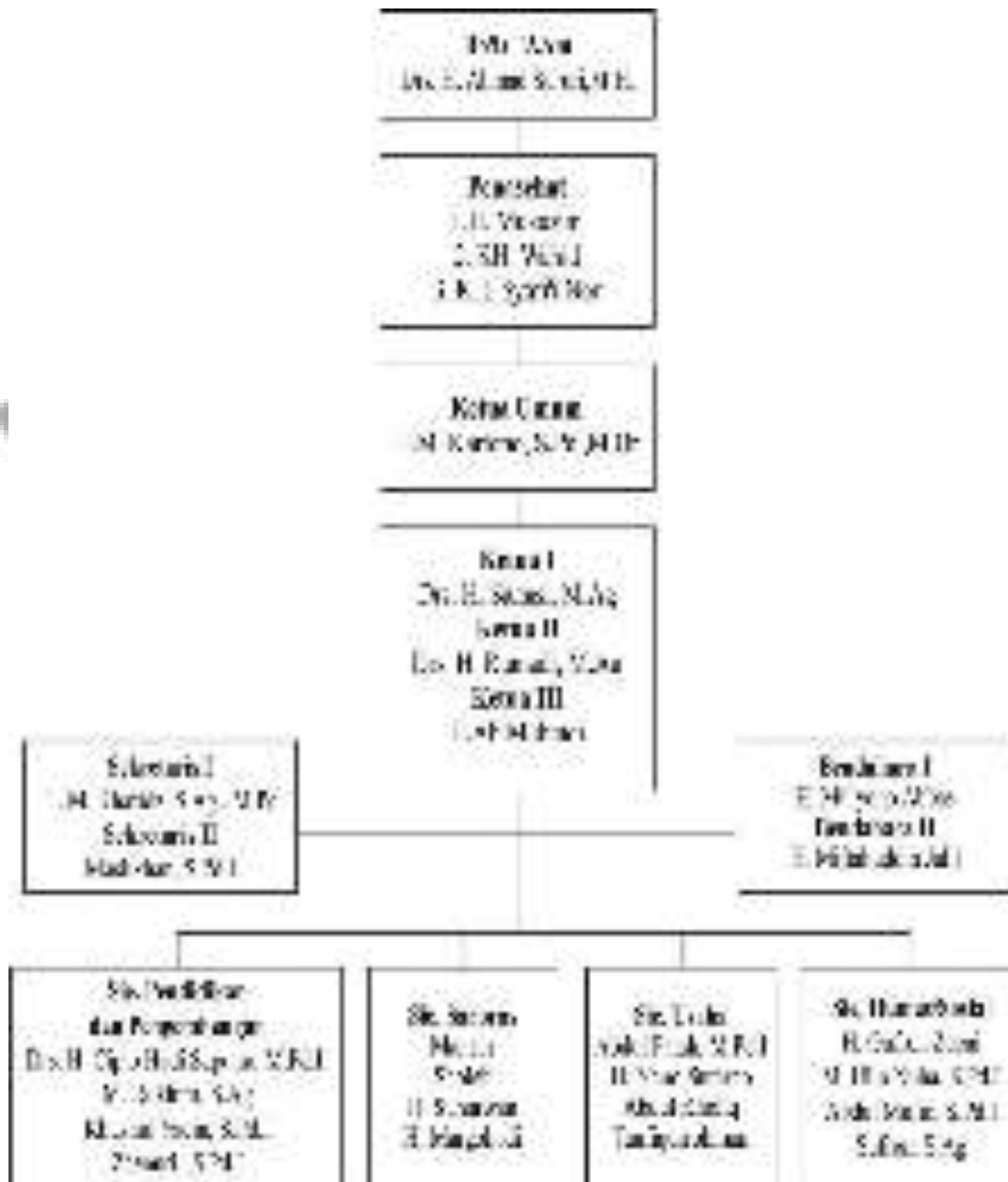
Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI
MA NU HASYIM ASY'ARI 3 KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



³ Data sumber dari hasil dokumentasi sekolah MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 15-04-2017, pukul 08.15 WIB.

Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI
YAYASAN MIFTAHUL ULUM HASYIM ASY'ARI
MA NU HASYIM ASY'ARI 3 KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Penerapan *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Respon Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka paparan data penelitian ini di kelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) paparan mengenai Penerapan *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Respon Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, (2) hasil Penerapan *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Respon Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, (3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Penerapan *Hypnoteaching* dalam Meningkatkan Respon Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. Penerapan *hypnoteaching* dalam meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil wawancara di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus diketahui dalam pelaksanaan metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI, hal ini dinyatakan dan di jelaskan oleh Zarotun selaku kepala Madrasah yang mengatakan bahwa:

“metode ini unik dan berbeda dengan metode lainnya. Metode ini dapat sebagai penarik semangat siswa dalam pembelajaran terutama SKI kelas XI”⁴

Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI kelas XI juga mengatakan bahwa:

“Dengan memberi metode yang berbeda dengan yang lain, yaitu dengan metode *hypnoteaching*. Secara tidak langsung siswa akan memberi respon belajar yang baik terlebih

⁴ Data sumber dari hasil wawancara kepada Zarotun selaku Kepala Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 09-04-2017, pukul 11.00 WIB.

dalam mata pelajaran SKI karena dengan metode *hypnoteaching* yang dirasa anak sebagai metode yang menarik dan unik dan menyenangkan, hal tersebut akan menumbuhkan rasa antusias dan menumbuhkan respon belajar siswa”⁵

Pembelajaran yang berbeda dan unik bermakna yang ada didalam metode *hypnoteaching* ini banyak mendorong siswa untuk lebih meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI dalam metode tersebut, adapun cara atau langkah-langkah untuk meningkatkan respon belajar siswa di dalam metode *hypnoteaching* ini. Miftakhurrozaq ini menyatakan bahwa:

“Guru menyuruh siswa untuk fokus pendengaran dan penglihatannya pada guru, karena dalam *hypnoteaching* fokus penglihatan dan pendengaran sangatlah penting. Hakikat *hypnoteaching* adalah memfokuskan pikiran bukan mengkosongkan pikiran lewat indra pendengaran dan penglihatan. Kemudian Guru memberi arahan kepada siswa untuk tarik nafas panjang dan dilepaskan pelan-pelan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan relaksasi pada tubuh siswa, karena pada posisi ini gelombang otak siswa akan diturunkan levelnya dari Beta ke Alpha. Kalau yang Beta itu kan aktif dan ketika aktif maka siswa sulit untuk diberikan sugesti. Tapi kalau Alpha, siswa akan mudah diberikan sugesti oleh guru. Dalam *hypnoteaching* siswa tidak ditidurkan tapi diberikan relaksasi agar sugesti mudah masuk ke diri siswa, karena di dalam *hypnoteaching* tidak semata-mata siswa tidur tapi hanya direlaksasikan saja. Dan ketika sudah dalam posisi rileks, di sini guru akan memberikan kata-kata motivasi yang membangun diri siswa, seperti: “Kamu akan semangat mempelajari SKI, kamu pasti bisa, SKI itu menyenangkan, saya akan rajin dan sebagainya”. Kemudian Jika dirasa cukup, maka akan dibangun pelan-pelan dikembalikan lagi kesadarannya dengan tarikan nafas lepaskan lagi, hitungan 1 sampai 10, pada hitungan kesepuluh siswa akan membuka matanya pelan-pelan dan siswa akan kembali segar seperti semula. Begitu langkah-langkahnya.”⁶

⁵ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

⁶ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

Pembelajaran *hypnoteaching* dalam pelaksanaannya adalah dengan mendayagunakan otak untuk memfokuskan pikiran, seperti yang dinyatakan oleh M. Agus Riyanto yang merupakan salah satu siswa kelas XI IPS 1 MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, menyatakan bahwa:

“Metode tersebut dalam pelaksanaannya, kami disuruh guru untuk tetap fokus dan konsentrasi dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran”⁷

Sugesti dalam pelaksanaan *hypnoteaching* adalah hal yang terpenting yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran, sugesti yang diberikan adalah berupa kata-kata positif, Miftakhurrozaq ini menyatakan bahwa:

“pada permulaan tadi pada saat apersepsi seorang guru memberikan sisipan kata-kata positif kepada siswa untuk aktif dan komunikatif selama pembelajaran berlangsung.”⁸

Metode *hypnoteaching* ini tidak berdiri sendiri dalam pelaksanaannya tetapi ada beberapa metode lain yang terdapat di dalamnya seperti yang dijelaskan oleh Miftakhurrozaq. mengatakan bahwa:

“*hypnoteaching* merupakan perpaduan beberapa metode yang dijadikan satu, diantaranya adalah *quantum learning*, *accelerated learning*, *power teaching*, *neuro linguistic programming (NLP)* dan *hipnosis*.”⁹

Materi yang tepat untuk diterapkan *hypnoteaching* dalam mata pelajaran SKI tidak hanya terletak pada materi tertentu saja, namun disemua materi seperti yang dijelaskan oleh Miftakhurrozaq mengatakan bahwa:

⁷ Data sumber dari hasil wawancara kepada M. Agus Riyanto siswa Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 13-04-2017, pukul 10.00 WIB.

⁸ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

⁹ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

“*Hypnoteaching* dapat diterapkan di semua materi bukan hanya materi tertentu saja, dan juga dapat diterapkan di semua kelas.”¹⁰

Respon belajar siswa akan terlihat pasca dilakukan metode *hypnoteaching* dalam kegiatan inti pembelajaran dengan melihat keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Miftakhurrozaq ini menyatakan bahwa:

“Peningkatan respon belajar siswa akan terlihat ketika dalam kegiatan inti pembelajaran dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan komunikatif dengan guru.”¹¹

Guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik dan positif tentang pembelajaran serta terlihat beberapa siswa aktif dalam pembelajaran untuk mengajukan pertanyaan serta gagasan yang mereka ingin kemukakan untuk membahas sebuah masalah yang diimana sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, disini gurupun menjadi sandaran atau patokan jika siswa terlampau jauh membahas ide yang mereka kemukakan, serta guru mengingatkan dan mengarahkan.

Menurut M. Romadlon yang merupakan siswa kelas XI IPS 2 dalam pembelajaran SKI efek setelah pelaksanaan *hypnoteaching*, mengatakan bahwa:

“Perubahan yang saya rasakan adalah adanya energi positif yang timbul setelah pelaksanaan metode tersebut. Seperti yang asalnya saya malas untuk mengikuti pelajaran SKI, namun setelah pelaksanaan metode tersebut saya tidak malas lagi.”¹²

¹⁰ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

¹¹ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

¹² Data sumber dari hasil wawancara kepada M. Romadlon siswa Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 13-04-2017, pukul 09.00 WIB.

Elya Rosyidah menambahkan bahwa:

“Metode tersebut menurut saya unik dan membuat saya semangat dalam belajar.”¹³

2. Hasil penerapan *hypnoteaching* dalam meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil obeservasi di MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus diketahui bahwa penerapan *hypnoteaching* dapat meningkatkan respon belajar siswa dilihat dari hasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi di setiap kelas yang diterapkan *hypnoteaching* sebagai metode dalam pembelajaran mata pelajaran SKI di kelas XI. Observasi yang dilakukan meliputi 2 objek yaitu guru dan siswa.

Pengamatan 20 aspek yang diamati dari pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, aspek-aspek ini meliputi: mengucapkan salam pembuka dan penutup, mengajak siswa berdo’a, mempersilahkan duduk dengan rileks, menyuruh siswa fokus pendengaran dan fikiran fokus kepada guru, menyuruh siswa untuk tarik nafas panjang, memberikan sugesti, menyampaikan tujuan pembelajaran, bertanya kepada siswa, menyampaikan materi dengan jelas dan menarik, menguasai pembelajaran, memberi *reward* kepada siswa, memberikan *punishment* kepada siswa, menguasai kelas, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan siswa dengan jelas, menunjukkan respon terbuka terhadap respon belajar siswa, menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa dengan jelas, memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas, membangun keakraban / interaksi yang baik dengan siswa, dan memberi

¹³ Data sumber dari hasil wawancara kepada Elya Rosyidah siswa Kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus dikutip tanggal 13-04-2017, pukul 10.00 WIB

kesimpulan di akhir pelajaran. Dari 20 aspek yang diamati semuanya sudah terpenuhi dengan baik.¹⁴

Adapun aspek yang diamati dari siswa ada 12 aspek, diantaranya adalah siswa mempersiapkan perlengkapan untuk belajar, siswa memperhatikan pelajaran, siswa senang mengikuti pelajaran, siswa bersemangat mengikuti pelajaran, siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa menanyakan materi yang belum dipahami, siswa senang menjawab pertanyaan dari guru, siswa mengerjakan tugas dari guru tepat waktu, siswa meminta guru mengulangi materi yang belum dipahami, siswa mendapat *reward* dari guru, siswa mendapat *punishment* dari guru. Dari semua aspek yang diamati di beberapa kelas yang berbeda mendapat hasil yang berbeda pula. Akan tetapi dari semua aspek yang semua siswa terlibat di dalamnya adalah aspek mempersiapkan perlengkapan untuk belajar dan senang mengikuti pelajaran.¹⁵

3. Fakto-Faktor Yang Menjadi Penghambat Dan Pendukung Dalam menerapkan *hypnoteaching* dalam meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil wawancara di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus diketahui bahwa penerapan *hypnoteaching* ini memiliki faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan respon belajar siswa, hal ini dinyatakan oleh guru mata pelajaran SKI kelas XI Miftakhurrozaq yang mengatakan bahwa:

“Aspek yang sudah terpenuhi, diantaranya adalah kerjasama siswa itu sendiri kemudian dukungan dari guru yang lain mengenai pemahaman *hypnoteaching*, karena *hypnoteaching* adalah metode yang berbasis hipnosis.

¹⁴ Data sumber dari hasil observasi pembelajaran di Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 16-04-2017, pukul 10.00 WIB

¹⁵ Data sumber dari hasil observasi pembelajaran di Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 16-04-2017, pukul 08.00- 11.20 WIB

Dikhawatirkan kalau guru yang lain belum paham akan *hypnoteaching* bahwa itu adalah ilmiah dan bukan hal yang dianggap klenik ataupun sihir.”¹⁶

Miftakhurrozaq juga mengemukakan dengan mengatakan tentang keoptimalan sebuah pembelajaran bahwa:

“selama ini yang sudah saya terapkan di kelas XI terutama mata pelajaran SKI sudah maksimal mas, dan juga perlu ditingkatkan lagi agar bertambah baik dan juga hasil perolehan nilai yang mencapai batas minimal (KKM) yang ditentukan. Biasanya KKM nya 76, tetapi yang didapatkan siswa 78.”¹⁷

Pendukung dalam sebuah pembelajaran itu memberikan dampak yang positif terhadap sebuah pembelajaran itu sendiri karena akan terciptanya suasana pembelajaran yang diinginkan oleh guru dan terciptanya sebuah tujuan pembelajaran, adanya faktor pendukung dalam metode ini juga diakui oleh Muhamad Arifin selaku waka kurikulum di MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus mengatakan:

“Pembelajaran SKI dengan menggunakan *hypnoteaching* sangat tepat, karena menurut pengamatan saya setelah diterapkannya metode itu, ada perubahan yang signifikan dalam pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai SKI yang mencapai KKM.”¹⁸

Zarotun selaku Kepala Madrasah juga menambahkan bahwa:

“Dengan adanya metode *hypnoteaching* antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran semakin baik, hal ini dapat

¹⁶ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

¹⁷ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

¹⁸ Data sumber dari hasil wawancara kepada Muhamad Arifin selaku Waka Kurikulum MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus dikutip tanggal 17-04-2017, pukul 11.00WIB.

dilihat dari pemenuhan tugas-tugas sesuai dengan target yang ditentukan.”¹⁹

Faktor pendukung tidak hanya pada luar tetapi juga pada diri siswa sendiri seperti yang juga dikatakan oleh Miftakhurrozaq bahwa:

“Semua itu dapat terwujud asalkan siswa dapat fokus dan memahami sugesti apa yang diucapkan oleh seorang guru.”²⁰

Pernyataan ini juga dikuatkan oleh M. Agus Riyanto Siswa kelas XI mengatakan:

“Mengikuti intruksi dari guru. Karena dengan saya mengikuti intruksi tersebut pembelajaran dengan *hypnoteaching* menjadi berjalan lancar”²¹

Selain faktor pendukung yang bisa meningkatkan respon belajar siswa ada pula faktor penghambat pada mata pelajaran SKI dinyatakan Miftakhurrozaq ini kembali di jelaskan dengan mengatakan:

“Penghambatnya adalah kurangnya pelatihan-pelatihan, seminar ataupun workshop kepada para guru yang lain mengenai *hypnoteaching* sebagai salah satu metode pembelajaran yang bagus untuk diterapkan di madrasah oleh guru-guru yang lain. Adapun dari siswanya sendiri adalah modalitas siswa.”²²

Beberapa kali masih terlihat beberapa siswa yang gaduh, tidak konsentrasi, berbicara sendiri dan tidak mendengarkan guru saat menerangkan, dari situlah kadang siswa sulit untuk memahami

¹⁹ Data sumber dari hasil wawancara kepada Zarotun selaku Kepala Madrasah MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 09-04-2017, pukul 11.00 WIB.

²⁰ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

²¹ Data sumber dari hasil wawancara kepada M. Agus Riyanto siswa Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 13-04-2017, pukul 10.00 WIB.

²² Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

dan mengikuti materi pembelajaran dengan menggunakan *hypnoteaching*.²³

Banyak siswa yang kurang percaya diri jika ingin bertanya kepada seorang guru tentang pembelajaran yang berlangsung, menjadikan siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut.²⁴

Hal ini juga diungkapkan oleh M. Agus Riyanto sebagai siswa kelas XI mengatakan kendalanya:

“Kadang ada kesulitan sedikit ketika disuruh untuk bertanya pada saat pembelajaran. Bingung mau nanya apa dan bagaimana mas.”²⁵

C. Analisis Data

1. Analisis Data Penerapan *hypnoteaching* dalam meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

. Metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dimana siswa dituntut untuk mendayagunakan otak dengan konsentrasi dan pensugestian kata-kata positif oleh guru, adapun dalam pelaksanaan dari metode tersebut di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus kelas XI, mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi dan fokus serta mengikuti intruksi dari guru dengan memberikan sugesti-sugesti positif kepada siswa. Sehingga respon belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI semakin interest dan menyenangkan. Respon belajar siswa yang berkembang cukup baik dalam praktiknya khususnya pada kelas siswa XI. Metode ini bersifat lebih kepada pengoptimalan otak dengan cara konsentrasi dan fokus serta pemberian sugesti-sugesti positif yang membangun dan

²³Data sumber dari hasil observasi MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 08-04-2017 pukul 08.00 WIB

²⁴Data sumber dari hasil observasi MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 08-04-2017 pukul 08.00 WIB

²⁵Data sumber dari hasil wawancara kepada M. Agus Riyanto siswa Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 13-04-2017, pukul 10.00 WIB.

dapat meningkatkan respon belajar siswa menjadi lebih baik. Yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI yaitu Bapak Miftakhurrozaq, S.Ag sekaligus merangkap sebagai Kepala Laboratorium Komputer sebagaimana yang tertera pada halaman 46 di tabel 4.3 tentang data pendidik. Ini menunjukkan bahwa Bapak Miftakhurrozaq, S.Ag sebagai guru yang kreatif karena tidak hanya jadi guru mata pelajaran SKI saja yang beliau ampu, tetapi menjadi Kepala Laboratorium Komputer juga yang menuntut beliau untuk menguasai dunia teknologi komputer.

Metode ini tak lepas dari beberapa gaya belajar yang melibatkan semua siswa secara langsung dan akan terciptanya tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Pada pembelajaranpun guru tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja namun juga pada aspek afektif yang dimana akan berguna dalam kehidupan sehari-hari pasca pembelajaran di dalam kelas terlebih nanti mereka akan terjun di masyarakat secara langsung, aspek afektif dari respon belajar siswa ditekankan oleh guru terlebih kepada metode-metode yang sedang diajarkan oleh guru sebagai sarana untuk melatih diri siswa, agar menjadi siswa yang berbudi luhur sesuai dengan Visi MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus "Unggul dalam prestasi, luhur dalam berbudi, dan ikhlas dalam mengabdikan".

Pelaksanaan dari metode *hypnoteaching* beberapa kali dilakukan oleh guru SKI kelas XI yang dipraktikkan oleh guru, dengan sebelumnya guru menyiapkan dirinya sendiri sebagai fasilitator dan mediator dari *hypnoteaching* dan juga obyeknya dulu yaitu siswanya itu sendiri. Sebelum masuk dalam kegiatan inti, guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan rileks. Setelah rileks siswa disuruh untuk mengikuti intruksi dari guru dengan mendengarkan sugesti-sugesti positif yang diberikan oleh guru. Penggunaan kata positif ini sesuai dengan cara kerja pikiran bawah

sadar yang tidak mau menerima kata-kata negatif. Kata-kata diberikan oleh guru entah langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi kondisi psikis siswa.²⁶ Setelah dirasa cukup guru memulai kegiatan inti setelah pelaksanaan rileksasi tadi. Disini guru sebagai fasilitator, keberhasilan sepenuhnya tergantung pada objeknya yaitu siswa. Guru hanya memberikan arahan-arahan yang positif untuk pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang efektif.

Untuk mempersiapkan siswa belajar sepanjang hayat (*life long education*) sesuai dengan tujuan MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus pada halaman 48 yang berbunyi mempersiapkan peserta didik belajar sepanjang hayat (*life long education*), menyeluruh, berkesinambungan, serta tanggap dinamika perkembangan global. Metode *hypnoteaching* akan membuat siswa lebih aktif dan komunikatif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, pelaksanaan metode *hypnoteaching* seperti penjelasan dari Miftakhurrozaq sebagai berikut:

“Ketika sudah masuk pada kegiatan inti pembelajaran, guru mengkolaborasikan dengan beberapa metode yang lain yang melibatkan siswa untuk aktif dan komunikatif dengan dikemas dengan metode yang menarik dan menyenangkan.”²⁷

“Dengan memberi metode yang berbeda dengan yang lain, yaitu dengan metode *hypnoteaching*. Secara tidak langsung siswa akan memberi respon belajar yang baik terlebih dalam mata pelajaran SKI karena dengan metode *hypnoteaching* yang dirasa anak sebagai metode yang menarik dan unik dan menyenangkan, hal tersebut akan menumbuhkan rasa antusias dan menumbuhkan respon belajar siswa”²⁸

²⁶ N. Yustisia, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*, Ar-Ruzz Media, Jojakarta, 2012, hlm. 87.

²⁷ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

²⁸ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

Metode yang di gunakan pada kelas XI ini dengan cara memberikan sugesti kepada siswa yang dilakukan oleh guru itu sendiri mensugestikan bahwa mata pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang menarik dengan pengemasan *hypnoteaching* di dalamnya. Permulaan pembelajaran dengan cara rileksasi dengan cara pengkondisian siswa agar mereka siap untuk mengikuti pembelajaran.

Dalam proses *hypnoteaching* seorang guru bertindak sebagai penghipnotis, sedangkan siswa berperan sebagai *suyet* atau orang yang dihipnotis. Dalam pembelajaran, sebenarnya guru tidak perlu menidurkan siswanya ketika memberikan sugesti. Guru cukup menggunakan bahasa yang persuatif sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan harapan siswa.²⁹ Meskipun dalam *hypnoteaching* dasarnya adalah hipnotis tapi dalam pelaksanaannya tak sepenuhnya siswa ditidurkan, siswa hanya dibuat rileks dan diturunkan gelombang otaknya, dari alam sadar ke alam bawah sadar siswa itu.

Pada beberapa siswa lebih menyukai metode ini karena mereka menganggap metode ini sebagai metode yang unik dan menarik sehingga kedatangan guru mata pelajaran yang mengampu itu pun ditunggu oleh siswa. Seperti yang dinyatakan oleh Elya Rosyidah menyatakan bahwa:

“Sangat suka, karena metode tersebut menurut saya unik dan membuat saya semangat dalam belajar. Sehingga setiap kali ada mata pelajaran SKI saya dan juga teman-teman selalu menunggu action dari bapak Rozak itu sendiri.”³⁰

Semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran mengindikasikan bahwa siswa lebih cenderung suka terhadap metode yang dibawakan oleh guru pengampu mata pelajaran di dalam kelas. Semangat itu merupakan tingkah laku yang terjadi

²⁹ Hana Pertiwi, *Hynoteaching untuk Paud dan TK*, Diva Press, Jogjakarta, 2014, hlm. 22.

³⁰ Data sumber dari hasil wawancara kepada Elya Rosyidah siswa Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 13-04-2017, pukul 10.00 WIB.

karena stimulus yang jelas atau respon yang terjadi oleh perangsang-perangsang tertentu.³¹ Responnya berupa semangat siswa dalam berusaha dan perangsangnya adalah metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.

Metode *hypnoteaching* dapat mendorong siswa untuk aktif dan komunikatif antara siswa dengan guru. Bentuk dari aktif dan komunikatif dapat dilihat bagaimana ketika mereka mengikuti pembelajaran dengan baik, mendengarkan materi-materi yang disampaikan oleh guru, sampai dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Sehingga memiliki prestasi yang optimal sesuai dengan data prestasi akademik dan non akademik pada tabel 4.6 dan 4.7, dapat diamati bahwa selama 8 tahun tahun pelajaran terakhir angka kelulusan sangat optimal mencapai presentase 100 % dan prestasi non akademik juga bagus dengan diraihnya juara-juara di berbagai perlombaan dari tingkat kabupaten, provinsi sampai nasional.

2. Analisis hasil penerapan *hypnoteaching* dalam meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Sebuah hasil yang diperoleh tidak terlepas dari sebuah proses, termasuk hasil *hypnoteaching* yang diterapkan oleh guru di MA NU Hasyim Asya'ari 3 Kudus untuk meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Proses yang maksimal akan menuai hasil yang maksimal juga apabila dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Hasil respon belajar siswa MA NU Hasyim Asya'ari 3 Kudus dapat dikatakan baik karena dari hasil observasi banyak siswa yang senang mengikuti pelajaran dan juga interaktif ada sekitar 85 % siswa. Hal ini sudah dikatakan baik karena banyaknya karakteristik siswa yang tidak dapat disamakan

³¹ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, STAIN Jember Press, Jember, 2014, hlm, 86.

dalam penanganan kasus masing-masing siswa. Seperti halnya yang disampaikan oleh Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI.

“Adapun dari siswanya sendiri adalah modalitas siswa. Karena banyaknya karakter siswa yang berbeda-beda karakternya. Diantaranya adalah berbedanya tingkat konsentrasi siswa satu dengan yang lain. Karena modal utama *hypnoteaching* adalah konsentrasi..”³²

Hasil yang baik juga tidak terlepas dari peran seorang guru yang menerapkan metode ini yang diterapkan sesuai dengan teorinya ilmu *hypnoteaching*. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI Miftakhurrozaq telah sesuai dengan teori bukunya Hana Pratiwi yaitu *Pre-Talk* atau *pre-interview*, uji sugestibilitas, *induction*, *deepening*, *suggestion* dan *termination*. Bukti dari hasil observasi keberhasilan penerapan *hypnoteaching* dalam meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat di lampiran observasi. Keberhasilan penerapan *hypnoteaching* ini diharapkan membawa arus yang positif dalam pembelajaran mata pelajaran SKI yang biasanya terkesan mata pelajaran yang membosankan.

3. Analisis Fakto-Faktor Yang Menjadi Penghambat Dan Pendukung Dalam menerapkan *hypnoteaching* dalam meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Sebuah pembelajaran yang menggunakan metode tentunya tidak terlepas dari adanya faktor penghambat dan pendukung terlaksananya metode tersebut. Karena semua metode tak semata

³² Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

sesuai dengan apa yang diharapkan, pasti ada sisi positif dan negatifnya.

Pembelajaran yang sedang berlangsung akan mudah kondusif dan tentunya mendukung jika guru tersebut menerapkan metode yang tepat pada sebuah pembelajaran karena metode mengajar yang baik maka akan mempengaruhi siswa pula. Hambatan atau masalah dalam metode yang kurang baik pada sebuah pembelajaran misalnya dengan guru yang kurang siap untuk menerapkan metode tersebut sehingga nanti didalam kelas mengalami kebingungan dan tidak jelas arah dan tujuan dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pada hasil penelitian wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus, ada beberapa faktor pendukung dan juga penghambat dalam penerapan *hypnoteaching* dalam meningkatkan respon belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Faktor yang menjadikan metode itu berjalan dengan lancar atau malah kurang atau bahkan melenceng dari tujuan pembelajaran maka faktor pendukung yang mendukung jalannya metode tersebut dimana faktor pendukung ini juga bisa dibilang kelebihan dari metode tersebut seperti yang dituturkan oleh Miftakhurrozaq selaku guru yang mengajarkan SKI:

“Adapun dari siswanya sendiri adalah modalitas siswa. Karena banyaknya karakter siswa yang berbeda-beda karakternya. Diantaranya adalah berbedanya tingkat konsentrasi siswa satu dengan yang lain. Karena modal utama *hypnoteaching* adalah konsentrasi..”³³

³³ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

Miftakhurrozaq juga menambahkan bahwa:

“Adanya vasilitas dan sarana prasarana yang mendukung untuk pembelajaran.”³⁴

Pendukung inilah yang menjadikan siswa agar selalu belajar, adanya fasilitas, sarana dan prasarana dapat dijadikan siswa untuk mengembangkan pemahaman materi yang sudah diterima dalam pembelajaran. Untuk menghindari kurang maksimalnya pemahaman materi, guru memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tersebut sebagai media pendukung suksesnya pelaksanaan *hypnoteaching*. Fasilitas-fasilitas yang ada tersebut sangatlah mendukung sesuai dengan yang ditemui peneliti.³⁵ Fasilitas, sarana dan prasarana yang ada dalam tabel 4.1 adalah sarana yang berupa ruangan ada ruang perpustakaan, laboratorium Komputer, ruang laboratorium IPA dan ruang laboratorium bahasa. Sedangkan media yang digunakan adalah media buku dari perpustakaan, proyektor, pengeras suara, papan tulis, dan alat peraga yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Dengan banyaknya pendukung atau fasilitas yang ada pada sekolahan membuat berjalannya sebuah pembelajaran dengan metode *hypnoteaching* yang di diterapkan di kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus untuk meningkatkan respon belajar siswa agar dapat berkembang dengan baik dan tercapainya tujuan pelajaran yang baik dan benar yang sesuai dengan metode yang diajarkan.

Dari data guru MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dalam tabel 4.3 yang peneliti peroleh apabila dilihat dari persepektif kependidikan, guru yang mengajarkan mata pelajaran SKI sudah

³⁴ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

³⁵ Data sumber dari hasil observasi MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus dikutip tanggal 08-04-2017 pukul 09.00 WIB

mumpuni dan sesuai dengan kependidikannya yaitu strata 1 keagamaan terkhusus pendidikan agama Islam.³⁶

Disamping ada faktor yang mendukung maka ada faktor penghambat yang senantiasa menjadikan metode tidak sesuai dengan yang diharapkan, faktor penghambat itu sendiri seperti yang disampaikan oleh Miftakhurrozaq:

“Karena modal utama *hypnoteaching* adalah konsentrasi, jadi jika siswa satu ada yang cepat untuk konsentrasi, dan yang lain ada yang kurang bisa mengikuti, hal ini akan menjadi penghambat Penerapan *hypnoteaching*..”³⁷

Daya konsentrasi siswa dapat diukur ketika sebelum melakukan *hypnoteaching*, terlebih dahulu melakukan uji sugestibilitas.. Tahapan uji sugestibilitas digunakan untuk mengetahui apakah siswa sudah berada dalam kondisi relaksasi yang paling ringan atau belum. Mengetahui hal ini adalah sangat penting untuk memastikan bahwa siswa sudah siap untuk dihypnolearning.³⁸

Meskipun telah diadakan uji sugestibilitas sedemikian rupa, akan tetapi hambatan ini sendiri dialami oleh beberapa siswa di kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus dan ini menjadikan guru untuk lebih mengenal siswanya dan dengan adanya hambatan itu pun guru merasa tertantang untuk lebih dekat dengan siswa karena menciptakan kondisi kelas yang unik, menarik, kondusif dan tidak membosankan maka gurupun harus senantiasa mengerti keadaan siswanya. Sehingga visi “Unggul dalam prestasi, luhur dalam berbudi, dan ikhlas dalam mengabdikan” akan terwujud.

³⁶ Data sumber dari bank data pendidik MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus, dikutip tanggal 08-04-17, pukul 12.00 WIB.

³⁷ Data sumber dari hasil wawancara kepada Miftakhurrozaq selaku guru mata pelajaran SKI Kelas XI MA NU Hasyim Asy’ari 3 Kudus dikutip tanggal 10-04-2017, pukul 09.30 WIB.

³⁸ Hana Pertiwi, *Hynoteaching untuk Paud dan TK*, Diva Press, Jogjakarta, 2014, hlm. 46.